

Pengaruh Pelaksanaan Magang Kependidikan terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Guru Profesional

Sulfaidah^{1*}, Nur Aslindawaty², Erni Rismawanti³

^{1,2,3} Program Studi pendidikan Ekonomi, Universitas Patempo, Jl. Inspeksi Kanal No.10, Tombolo, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

E-mail: anysulfaidah@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5338>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 29 Jan 2026

Revised: 04 Feb 2026

Accepted: 10 Feb 2026

Kata Kunci:

Magang
Kependidikan,
Kesiapan Mahasiswa,
Guru Profesional.

Keywords:

Educational
Internship, Students'
Readiness,
Professional Teacher.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Sampel penelitian terdiri atas 57 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah mengikuti magang kependidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang disusun berdasarkan indikator pelaksanaan magang kependidikan dan kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan magang kependidikan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,744 dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil analisis regresi juga menunjukkan bahwa pelaksanaan magang kependidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional dengan nilai R Square sebesar 0,553. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan magang kependidikan mampu menjelaskan 55,3% variasi kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional, sedangkan 44,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

This study aims to analyze the effect of the implementation of educational internship programs on students' readiness to become professional teachers. This study employed a quantitative approach with an explanatory research design. The research sample consisted of 57 students of the Economic Education Study Program who had participated in educational internships. Data were collected using a questionnaire developed based on indicators of educational internship implementation and students' readiness to become professional teachers. The collected data were analyzed using simple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results indicate that the implementation of educational internships has a strong and significant relationship with students' readiness to become professional teachers. This is evidenced by a correlation coefficient of 0.744 with a significance level of $p < 0.05$. Furthermore, the regression analysis shows that the implementation of educational internships has a positive and significant effect on students' readiness to become professional teachers, with an R Square value of 0.553. These findings indicate that the educational internship explains 55.3% of the variance in students' readiness to become professional teachers, while the remaining 44.7% is influenced by other factors outside the research model.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Sulfaidah. (2026). Pengaruh Pelaksanaan Magang Kependidikan terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Guru Profesional, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5338>

PENDAHULUAN

Guru profesional merupakan faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan. Guru memiliki peran dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Profesionalisme guru ditandai oleh penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang terintegrasi

secara utuh. Kesiapan calon guru untuk memasuki dunia kerja menjadi isu penting dalam pendidikan guru, mengingat kesiapan tersebut berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa kesiapan mengajar mahasiswa calon guru sangat dipengaruhi oleh pengalaman praktik yang memberikan Keterkaitan antara teori dan situasi pembelajaran nyata di sekolah (Darling-hammond & Darling-hammond, 2017).

Perguruan tinggi dituntut untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga kontekstual dan aplikatif. Salah satu bentuk pembelajaran yang dirancang untuk tujuan tersebut adalah program magang kependidikan. Program magang merupakan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang memungkinkan mahasiswa mengamati, berpartisipasi, dan terlibat langsung dalam aktivitas sekolah. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman pedagogik, keterampilan mengajar, serta sikap profesional sebagai calon guru (Kolb, 2014).

Pelaksanaan magang kependidikan diperkuat melalui kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang menekankan pembelajaran di luar kampus dan kolaborasi dengan dunia kerja, termasuk satuan pendidikan. Program Magang I, Magang II, dan Magang III dirancang secara bertahap agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang komprehensif, mulai dari pengenalan lingkungan sekolah, asistensi kegiatan pembelajaran, hingga praktik mengajar secara mandiri. Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional setelah mengikuti magang belum sepenuhnya optimal. Mahasiswa masih menghadapi kendala dalam pengelolaan kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, serta penyesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik (Suyanto, 2019).

Permasalahan tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan pelaksanaan magang kependidikan dan capaian kompetensi mahasiswa di lapangan. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa kualitas pelaksanaan magang, seperti intensitas praktik mengajar, bimbingan guru pamong, serta refleksi pembelajaran, berpengaruh signifikan terhadap kesiapan profesional mahasiswa calon guru (Ibrahim et al., 2026). Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris untuk menguji sejauh mana pelaksanaan magang kependidikan benar-benar berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional.

Berbagai alternatif solusi telah ditawarkan untuk meningkatkan kesiapan calon guru, antara lain melalui penguatan mata kuliah pedagogik, pengembangan microteaching, dan optimalisasi pelaksanaan magang kependidikan. Magang kependidikan dipandang sebagai solusi yang paling relevan karena memberikan pengalaman autentik dan memungkinkan mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional secara langsung dalam konteks sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah mengikuti Magang 1, Magang 2, dan Magang 3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan guru, serta manfaat praktis sebagai bahan evaluasi bagi program studi dan perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan magang kependidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2025 di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Semester VII yang telah mengikuti Magang Kependidikan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan jumlah responden sebanyak 57 mahasiswa.

Prosedur penelitian dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahapan, meliputi penyusunan instrumen, pengumpulan data, serta pengolahan data. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial melalui analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis data diinterpretasikan dengan mengaitkannya pada permasalahan dan tujuan penelitian guna memperoleh kesimpulan yang bersifat empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Hasil

Uji hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. Adapun hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Pengaruh Pelaksanaan Magang Kependidikan terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesional

Model	Nilai
R	0,744
R Square	0,553
β_0	3,567
β_1	1,594
p-value	0,000
Sampel (n)	57

Sumber: Olah Data SPSS

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Model	Nilai
0-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono dalam (Nurhaswinda, 2025)

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,74. Berdasarkan tabel 2, nilai tersebut menunjukkan hubungan “kuat” antara pelaksanaan magang kependidikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Angka ini menunjukkan bahwa perubahan magang kependidikan akan diikuti oleh perubahan kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional

Nilai R Square 0,553 menunjukkan bahwa 55,3% variasi kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional dapat dijelaskan oleh variabel pelaksanaan magang. Dengan kata lain, 44,7% kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Hasil olah data menghasilkan persamaan regresi $Y=3,567+1,594X$. Nilai konstanta ($\beta_0=3,567$) menunjukkan bahwa jika pelaksanaan magang kependidikan bernilai 0 (tidak dilakukan) maka kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional diprediksi sebesar 3,567. Koefisien regresi ($\beta_1=1,594$) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pelaksanaan magang kependidikan akan meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional sebesar 1,594. Nilai p-value 0,000 yang $<0,05$ menunjukkan bahwa pelaksanaan magang kependidikan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan magang kependidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. Magang kependidikan merupakan wahana pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Magang kependidikan diawali dengan Magang I untuk melakukan observasi sekolah sehingga mahasiswa mulai mengenal lingkungan sekolah. Magang II dilaksanakan melalui praktek *microteaching* di laboratorium. Terakhir melaksanakan Magang III dengan melaksanakan pembelajaran di kelas/sekolah secara nyata.

Pelaksanaan Magang kependidikan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan praktik nyata. Melalui magang, mahasiswa tidak hanya belajar merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, tetapi juga mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang menjadi karakteristik guru profesional. Hal ini

sejalan dengan pandangan (Mulyasa, 2017) yang menyatakan bahwa profesionalisme guru tidak dapat dibentuk hanya melalui pembelajaran teoritis, tetapi harus diperkuat dengan pengalaman praktik nyata di lingkungan sekolah.

Temuan tersebut juga sejalan dengan (Khoiriyah et al., 2025) yang menyatakan bahwa praktik pengalaman lapangan kependidikan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru, terutama dalam aspek kesiapan mengajar dan pengelolaan kelas. Selain itu, (Sari & et al, 2018) juga menyatakan bahwa bahwa pengalaman praktik mengajar melalui program magang mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja kependidikan.

Kualitas pelaksanaan magang kependidikan, menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan menjadi guru profesional. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Agustiani et al., 2025) bahwa mahasiswa yang mengikuti program magang secara optimal menunjukkan tingkat kesiapan profesional yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan keterlibatan magang yang rendah.

Magang kependidikan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap kurikulum, tetapi merupakan instrumen strategis dalam pendidikan calon guru. Sebagaimana pernyataan (Moeriyati & Siti Sri Wulandari, 2023) bahwa pengalaman lapangan di sekolah berkontribusi signifikan terhadap kesiapan mahasiswa calon guru, khususnya dalam penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional.

Pelaksanaan magang kependidikan memiliki peran sentral dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. Oleh karena itu, pengelolaan magang kependidikan perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan agar mampu menghasilkan calon guru yang siap menghadapi tuntutan profesi dan dinamika dunia pendidikan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan magang kependidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. Mata Kuliah Magang Kependidikan merupakan mata kuliah wajib di Prodi Pendidikan Ekonomi sehingga diharapkan mahasiswa yang telah menyelesaikan studi siap untuk bekerja sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional, seperti motivasi belajar, efikasi diri, kompetensi pedagogik, atau kualitas bimbingan guru pamong.

Penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan mixed methods atau kualitatif untuk menggali lebih dalam pengalaman mahasiswa selama magang kependidikan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses pembentukan kesiapan profesional calon guru. Selain itu, dapat pula melakukan penelitian dengan cakupan sampel dan lokasi yang lebih luas agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Partisipasi dan kerja sama yang diberikan sangat membantu kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan penelitian.

REFERENSI

- Agustiani, M., Afifah, N., Yulia, H., & Aisyah, D. Q. (2025). *Exploring Pre-Serviceteachers' Readiness through Internship Program*. 7(1), 53–66.
- Darling-hammond, L., & Darling-hammond, L. (2017). Teacher education around the world : What can we learn from international practice ? international practice ? *European Journal of Teacher Education*, 9768(July), 1–19. <https://doi.org/10.1080/02619768.2017.1315399>
- Ibrahim, M., Mahmud, M., Tiralawe, Y., & Hafid, R. (2026). *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa pada Program MBKM Batch 6 Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Negeri Gorontalo*. 6, 300–310.
- Khoiriyah, N., Arisanti, K., & Inzah, M. (2025). *Peran Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*. 4(3), 550–558.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential Learning Experience as the Source of Learning and Development* (L.

- of C. C.-P. Data (ed.); Second Edi). Upper Saddle River.
- Moeriyati, F. D., & Siti Sri Wulandari. (2023). The Effect of Introduction School Fields and Interest on Students' Readiness to Become Teachers. *Economic Education Analysis Journal*, 12(1), 45–55.
- Mulyasa, E. M. (2017). *Menjadi guru profesional: menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Nurhaswinda, et al. (2025). Penelitian Korelasi. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2644–2655.
- Sari, Y. I., & et al. (2018). Pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Program Magang III Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 3(1), 206–213.
- Suyanto, dan A. J. (2019). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Esensi Erlangga.